



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
MOTIVASI KERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
2 TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN  
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Ramli

Dosen Program Studi Manajemen Dakwah  
Ramlimpd802@gmail.com

**ABSTAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuisisioner dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson, uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 22. Selanjutnya untuk mengetahui hasil data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Hasil penelitian menunjukkan hubungan variabel Kepemimpinan kepala sekolah dengan Motivasi kerja guru dalam bentuk persamaan Regresi  $Y = 13,03 + 1,347 X$ . Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap terhadap Motivasi kerja guru sebesar 87,8%. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMPN 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.*

**Kata Kunci :** *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru.*

**A. PENDAHULUAN**

Sekolah adalah organisasi yang kompleks dan unik, terdiri dari beberapa manusia dalam rangka

mencapai visi dan misi, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang

tinggi.<sup>1</sup> Faktor sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang paling besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Faktor SDM merupakan faktor yang dapat menggerakkan tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, namun SDM juga dapat sebagai faktor penghambat menuju tercapainya tujuan organisasi. Hal ini dikarenakan faktor manusia sebagai penentu arah kebijaksanaan dan pelaksana langsung pencapaian tujuan organisasi. Melihat betapa pentingnya peranan manusia dalam organisasi, maka kepala sekolah sebagai penentu kebijakan harus memberi perhatian yang lebih terhadap lingkungan sekolah dan orang-orang yang berada di dalamnya.

SMP N 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terletak ditengah kota. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti lakukan di ditemukan bahwa motivasi kerja guru masih kurang, Hal ini ditandai dengan :

1. Beberapa guru tidak melaksanakan tugas dengan

tepat waktu atau menunda pekerjaan.

2. Kurangnya minat dalam pengembangan diri.
3. Membuang waktu luang sehingga tugas atau tanggung jawab yang diberikan tidak dapat berjalan secara efisien dan efektif.
4. Komunikasi kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik dan efektif antara sesama mereka. Kepemimpinan kepala sekolah di SMP N 2 Tanah Putih juga dapat memotivasi guru menjadi lebih aktif dalam memberikan masukan, kritikan, namun tidak semua guru merasakan termotivasi.

Tujuan penelitian ini, yaitu: 1)

Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah SMPN 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, 2) Untuk mengetahui motivasi kerja guru di SMPN 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, 3) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMPN 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **a. Pengertian Kepemimpinan**

<sup>1</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013 ), h. 81

Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi.<sup>2</sup> Pemimpin merupakan agen perubahan, orang yang perilakunya akan lebih mempengaruhi orang lain daripada perilaku orang lain yang mempengaruhi mereka”. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai sasaran.kepemimpinan juga didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.<sup>3</sup>

Menurut Imam Machalli menjelaskan bahwa: “kepala sekolah dalam suatu pendidikan merupakan pemimpin, ia mempunyai dua jabatan dan kompetensi yang penting dalam melaksanakan proses pendidikan. Pertama kepala sekolah adalah pengelola pendidikan di sekolah dan kedua, kepala sekolah adalah pimpinan

formal pendidikan di sekolah”.<sup>4</sup> Selanjutnya sebagai pengelola pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara menyelenggarakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya dan sebagai pemimpin yang formal, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

### **Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Berdasarkan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah dijelaskan kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah adalah (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi supervisi dan (5) kompetensi sosial. Dalam hal ini untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah peneliti menggunakan lima kompetensi tersebut. Berikut adalah penjabaran dari kompetensi-kompetensi tersebut.

<sup>2</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h.4  
<sup>3</sup> Handoko, Hani. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta : BPPE Yogyakarta, 2001), h.294

<sup>4</sup> Imam Machali. *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*, (Yogyakarta : Pustaka Insane Madani, 2012), h. 31

<sup>5</sup> Imam Machali, *Ibid*, h.32

## a). Kompetensi Kepribadian

- 1) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas disekolah/madrasah.
- 2) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
- 3) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
- 4) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
- 5) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/ madrasah.
- 6) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.

## b). Kompetensi Manajerial

- 1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkat perencanaan.
- 2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah

secara optimal.

- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
- 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- 8) Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah.
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.

## 2. Motivasi Kerja

Mangkunegara menjelaskan, “Motivasi kerja adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja”. Sedangkan Siswanto berpendapat “Motivasi kerja adalah sebagai integral dari jalinan kerja dalam rangka proses pembinaan, pengembangan dan pengarahannya sumberdaya manusia dalam suatu organisasi”<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa dalam motivasi kerja diperlukan intensitas dan kualitas dari upaya tersebut serta pegawai yang dapat memfokuskan diri pada tujuan dari organisasi. Dimana kebutuhan merupakan kondisi internal yang menimbulkan dorongan yang tidak terpuaskan yang akan menimbulkan tegangan yang merangsang dorongan dari dalam diri individu. Sehingga dorongan tersebut dapat menimbulkan perilaku pencarian untuk menemukan tujuan tertentu. Jika kebutuhan terpenuhi maka akan terjadi tegangan. Pada dasarnya, pegawai yang termotivasi berada dalam kondisi tegang dan berupaya

untuk mengurangi ketegangan tersebut dengan melakukan upaya menghilangkannya. Adapun motivasi kerja adalah motivasi yang menimbulkan semangat atau dorongan bekerja. Motivasi kerja disebut pendorong semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seseorang ikut menentukan prestasi kerjanya.<sup>7</sup>

### c. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode Penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>8</sup>

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan *Total Sampling* atau

---

<sup>6</sup> A. P. Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), h. 94.

---

<sup>7</sup> U.Saefullah. *Ibid.* h.255.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta 2012), h. 8

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 52

seluruh populasi di jadikan sampel. Sebagaimana di jelaskan oleh Nasution sampel jenuh (tuntas).“Sampling jenuh (tuntas) adalah bila seluruh populasi dijadikan sampel.teknik penentuan sampel bila semua anggota sebagai sampel.<sup>10</sup>Sampel penelitian ini adalah seluruh guru di SMP N 2 Tanah Putih Tanjung Melawan keseluruhannya berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : Observasi, Angket dan dokumentasi.

**D. Pembahasan Analisis Data**

**a. Analisis Korelasi (Product Moment)**

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (*bivariate correlation*) atau lebih dari dua variabel (*multivariate correlation*). Hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan SPSS.

Correlations	
Kepemimpinan Kepala sekolah	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Motivasi Kerja	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 58

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi variabel X dan Variabel Y sebesar 0,937, kemudian nilai koefisien 0,937 dikonsultasikan pada rtabel dengan N= 8 dan taraf signifikansi 5%. Harga rtabel diperoleh sebesar 0,707, sehingga nilai rhitung lebih besar dari rtabel yaitu  $0,937 > 0,707$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap Motivasi kerja guru”.

**b. Regresi Linear Sederhana**

Untuk menguji besarnya pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Motivasi kerja digunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan teknik analisis statistik yang terdapat dalam, program *SPSS 22 for Window*.

**Tabel. 4**  
**Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Z
	B	Std. Error	Beta			
1 Constant)	13.030	10.663		1.222	.268	
Kepemimpinan Kepala sekolah	1.347	.205	.937	6.563	.001	

**Coefficients<sup>a</sup>.** Terdapat pengaruh positif antara

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero order	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta					
1 Constant)	13.030	10.663		1.222	.268			
Kepemimpinan Kepala sekolah	1.347	.205	.937	6.563	.001	.937	.937	.937

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh koefisien X sebesar 1,347 dan konstanta sebesar 13,03. Maka, dapat digambarkan bentuk hubungan variabel Kepemimpinan kepala sekolah dengan Motivasi kerja guru dalam bentuk persamaan Regresi  $Y = 13,03 + 1,347 X$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 point. Maka, Motivasi kerja akan meningkat sebesar 1,347 pada konstanta 13,03. Dengan kata lain, semakin baik Kepemimpinan kepala sekolah maka Motivasi kerja guru akan meningkat.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMPN 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir dapat disimpulkan bahwa:

Kepemimpinan kepala sekolah (X) dengan Motivasi kerja guru (Y) di SMPN 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi variabel X dan Variabel Y sebesar 0,937. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Kepemimpinan kepala sekolah dengan Motivasi kerja guru.

2. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap Motivasi kerja guru sebesar 87,8%.
3. Dengan demikian, maka Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMPN 2 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah agar dapat membina semua guru untuk memiliki motivasi kerja yang baik, menjaga, mengembangkan hubungan antar kepala sekolah dan guru.

2. Pimpinan sekolah hendaknya memberikan perhatian dan motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, agar seluruhnya dapat menjalankan tugasnya dengan baik serta lembaga pendidikan yang dipimpinnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan internal maupun eksternal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.Yusmiar, *Manajemen sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai*. Cet.1 Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Azhar Arsyad, dkk. *Buku Daras, Pengantar Manajemen 2*. Makassar: Alauddin University Press, 2006.
- Bernardine R. Wirjana, *Kepemimpinan Dasar-dasar dan Pengembangannya*, Yogyakarta: Andi Ofside, 2002.
- Darsono, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang Press, 2002.
- E. Mulyasa *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Kontek Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Handoko, Hani. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPPE Yogyakarta. 2001.
- Imam Machali. *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*, Yogyakarta : Pustaka Insane Madani. 2012.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2003.
- Kasmawati. *Pengembangan Kinerja Tenaga Kependidikan*. Alauddin University Press, 2012.
- M. Suparta, Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Amisisco Jakarta, 2002.
- M.Fais Satrianegara, *Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. I; Makassar ; Alauddin University Press, 2013.
- Malayu SP Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi aksara, 2012.
- Marno, dan Triosupriatno. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta : Refika Aditama. 2008.
- S. Nasution. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Saondi Ondi. Dan Suherman Aris. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama. 2010.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* .Jakarta: Rajawali, Cet.I, 2006.
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sri Rahmi, *Kepemimpinan Humanis Relegius di Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenamedia Group, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Susatyo Herlambang, *Pengantar Manajemen Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen*. Cet.I; Yogyakarta: Goisyeng Publisng, 2013.

Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Tahun 2005, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*, Bandung: Citra Umbara,2013.

Usman Husaini. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara,2009.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.